

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kondisi awal minat belajar santri pondok pesantren Daarul Mubtadiin Cisalam sebelum menggunakan metode pembelajaran simulasi sebagian besar santri ketika proses pembelajaran banyak yang terlihat jenuh dan merasa pembelajaran sangat monoton sehingga menyebabkan santri kurang dalam belajar. Hal ini terbukti dari hasil kuisioner aktivitas belajar persentasenya sebesar 56%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan, maka dapat disimpulkan bahwa metode simulasi dapat meningkatkan minat belajar santri pondok pesantren Daarul Mubtadiin Cisalam. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan minat belajar santri, yaitu dari tahap sebelum adanya tindakan dengan menggunakan metode simulasi persentase minat

belajar santri mencapai 58% dan pada tahap sesudah adanya tindakan menggunakan metode simulasi mengalami peningkatan dan persentasenya mencapai 80,31%. Artinya dengan menggunakan metode simulasi minat belajar santri mengalami peningkatan sebesar 22,31%. Maka dengan ini hasil dapat tercapai.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan minat belajar santri maka disarankan bagi guru dan pengajar untuk menggunakan metode simulasi dapat meningkatkan aktivitas dan minat belajar siswa.
2. Bagi peneliti sebagai salah satu pengetahuan sekaligus bekal wawasan dan pengalaman di masa yang akan datang diharapkan untuk dapat mengembangkan metode ini supaya lebih bervariasi.

3. Bagi Akademik UIN SMH Banten sebagai salah satu karya ilmiah yang dapat menjadi keilmuan bagi mahasiswa dan juga sebagai contoh dalam penyusunan skripsi.